

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Umumnya masa anak usia 12–13 tahun, gigi permanen akan menggantikan seluruh gigi susu . Sehingga menjaga kesehatan gigi sangatlah penting agar terhindar dari kerusakan. Penumpatan atau penambalan gigi adalah salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan gigi agar gigi bisa kembali ke bentuk semula dan bisa kembali berfungsi dengan baik. Tetapi Menurut hasil penelitian Wuisan terdapat 46% anak cemas berat melakukan penambalan gigi. Besarnya kerusakan yang belum ditangani untuk penumpatan pada usia 12 tahun keatas sebesar 72,4% . Padahal kategori standar WHO anak usia 12 tahun , target jangka panjang PTI nya yaitu 50% dan menurut riskesdas tahun 2013 baru mencapai 3,2%. Artinya belum tercapainya target PTI pada kelompok umur 12 tahun.

Gigi yang mengalami kerusakan merupakan hal yang serius apalagi terjadi pada anak yang mengalami kerusakan pada gigi permanen, itu harus segera dilakukan perawatan agar tidak memicu resiko kehilangan gigi . Gigi berlubang yang dibiarkan akan menyebabkan rasa sakit. Gigi yang sakit akan mempengaruhi status gizi melalui mekanisme terganggunya fungsi pengunyahan. Anak yang mengalami karies gigi fungsi pengunyahannya akan terganggu, sehingga akan berpengaruh terhadap asupan zat gizi dan status gizinya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kerusakan gigi karena karies salah satunya dengan penambalan gigi. Penambalan gigi adalah tindakan perawatan dengan meletakkan bahan tambalan pada lubang gigi yang telah dibersihkan. Namun masih banyak anak yang merasa cemas terhadap penambalan gigi. Faktor yang mempengaruhi kecemasan anak yaitu oleh faktor usia , jenis kelamin, pendidikan,dan sistem pendukung. Sistem pendukung berupa pengaruh individu, keluarga, lingkungan dan masyarakat. Pengalaman berkunjung pun masuk kedalam sistem pendukung.Kecemasan dental harus segera diatasi agar anak tidak takut melakukan perawatan gigi ,karena akan berpengaruh terhadap kesehatan giginya di kemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan mengkaji Tingkat Kecemasan Anak 12 Tahun Terhadap Penambalan Gigi dan Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Anak.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan anak terhadap penambalan gigi dan faktor yang mempengaruhi .

## **C. Ruang Lingkup**

Ada sejumlah penelitian tentang kecemasan terhadap penambalan gigi. Namun karena fokus penelitian ini adalah kecemasan terhadap penambalan gigi pada anak, maka ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah tingkat kecemasan terhadap penambalan gigi pada anak .

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. **Bab 1 Pendahuluan**, yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka**, yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban penelitian yang dirumuskan dalam perencanaan, penelitian dan variable yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat yang dimiliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.
3. **Bab 3 Metode Penelitian**, yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.